



T-SUNLUX & SUNLUX GOLD SS

PANDUAN PEMASANGAN

VERSI 2.0 – JULI 2023

Periksa <http://www.amfg.co.id/> secara teratur untuk info terkini.

DAFTAR ISI

1. IDENTIFIKASI SISI COATING KACA	4
2. PENYIMPANAN DI LOKASI PEMASANGAN	4
3. PEMASANGAN KACA	5
4. PASCA PEMASANGAN.....	6
5. PANDUAN PEMERIKSAAN UMUM.....	7

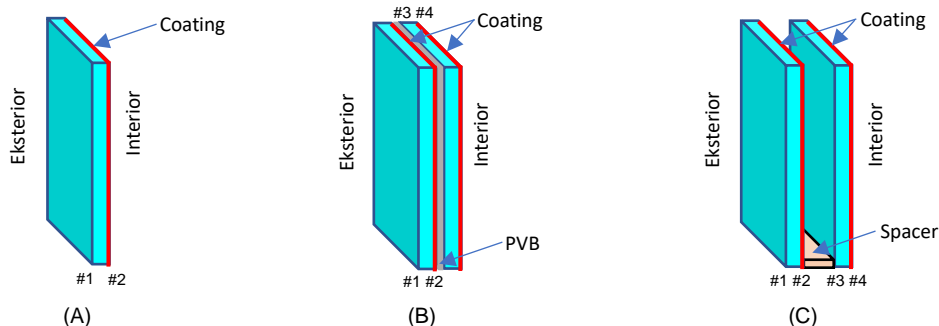
Instruksi Awal Penting

Baca dengan seksama panduan ini sebelum memasang T-Sunlux dan Sunlux Gold SS di gudang *assembly* atau lokasi proyek.

1. Gunakan sarung tangan bersih ketika menyentuh sisi *coating* kaca.
2. Jauhkan sisi *coating* kaca dari aktivitas konstruksi ekstrem seperti pengelasan, pemotongan material logam, pengadukan serta pengaplikasian semen dan sejenisnya, karena noda akibat aktivitas tersebut sulit diperbaiki hingga bersifat permanen.
3. Jangan mencoret sisi coating kaca dengan material apapun.
4. Hanya gunakan air bersih dan alcohol >90% untuk pembersihan sisi *coating*.

1. IDENTIFIKASI SISI COATING KACA

- Sisi *coating* kaca T-Sunlux dan Sunlux Gold SS akan menampilkan refleksi benda dengan pantulan yang lebih tajam jika dibandingkan sisi *non-coating*.
- Alat pendeteksi *coating* (*coating detector*) dapat digunakan dengan cara meletakkan ke permukaan kaca area tepi.
- **Sticker profil kaca dan logo *marking* dari dealer dapat pula menjadi acuan penentuan sisi *coating*, silahkan menghubungi dealer terkait.**
- **Pada kaca *single*, sisi *coating* harus berada di posisi #2, yaitu ke arah dalam bangunan.** Hal ini untuk memastikan pelanggan akhir dapat menikmati kualitas kaca dengan baik.
- **Pada kaca *laminated* dan *double glass (IGU)*, sisi *coating* berada di posisi #2 atau #4, yaitu ke arah dalam bangunan.**



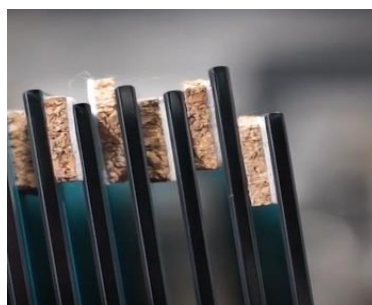
Gambar 1. Letak sisi *coating* kaca pada (A) Kaca *Single*, (B) Kaca Laminated, dan (C) Kaca IGU

2. PENYIMPANAN DI LOKASI PEMASANGAN

Setelah menerima kaca, periksa kondisi setiap kemasan dan laporkan setiap adanya kepecahan, atau cacat serius. Jangan abaikan pemeriksaan kemasan kaca di setiap kali kedatangan.

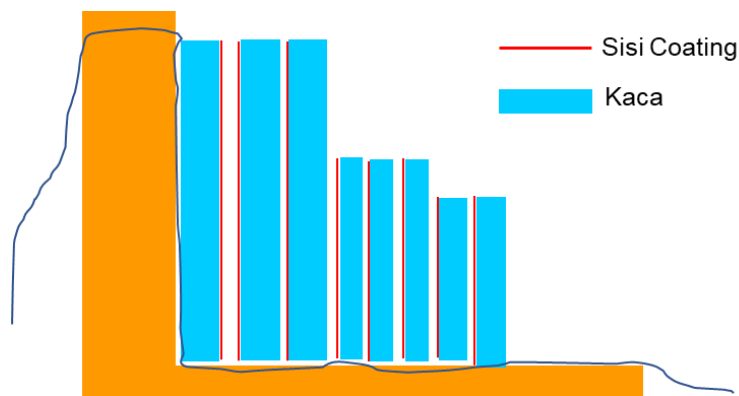
Pastikan untuk mengikuti panduan penyimpanan sebagai berikut:

- Letakkan kaca di area beratap, kering, dan berventilasi baik yang tidak terkena fluktuasi suhu signifikan, sehingga terhindar dari noda.
- Jangan buang pembatas antar kaca hingga kaca benar-benar akan dipasang pada saat itu juga, terutama kaca *single*. Pembatas antar kaca berfungsi untuk mencegah terjadinya gesekan antar permukaan kaca.



Gambar 2. Pembatas antar kaca*

*Pembatas antar kaca dapat berupa *corkpad*, kertas, dan *foam sheet*.



Gambar 3. Skema peletakan kaca coating.

- Sisi coating pada kaca belakang harus hadap ke depan agar tidak bersentuhan langsung dengan sandaran area peletakan kaca. Lalu kaca selanjutnya hingga kaca paling depan, sisi coating hadap ke belakang agar tidak terkena noda akibat aktivitas konstruksi.
- Selalu gunakan sarung tangan bersih untuk menghindari akumulasi sidik jari di sisi coating. Pastikan tangan tidak kotor jika memutuskan untuk tidak memakai sarung tangan.
- Hindari kaca terkena benda tajam, karena goresan adalah jenis cacat permanen.
- Hindari kaca terbentur satu sama lain atau terkena benda keras, terutama sisi tepi. Hal ini dapat menimbulkan pecah tepi atau gompal (*chipping*) dan kekuatan kaca akan berkurang.
- Jauhkan kaca dari aktivitas pengadukan semen, pengaplikasian semen, dan pengelasan. Khususnya penggunaan sebagai kaca *single*, pastikan sisi *coating* tidak terkena noda akibat aktivitas tersebut.
- Jika penyimpanan kaca terpaksa berada di area aktivitas konstruksi ekstrem, maka berilah kaca suatu penutup atau pelindung agar terhindar dari akumulasi debu, noda cipratan cairan yang tidak diketahui kandungannya, serta limpahan material konstruksi berbahaya lainnya.
- Pastikan untuk tidak meletakkan barang-barang atau makanan dan minuman di atas kaca.
- Hindari menginjak serta menindih kaca.
- Berikan penanda tegas pada kemasan kaca untuk saling mengingatkan antar pekerja demi terjaganya kualitas kaca.

3. PEMASANGAN KACA

Panduan Umum:

- Kenakan APD (Alat Pelindung Diri) secara baik dan benar.
- Personel lapangan harus telah menerima pelatihan yang dibutuhkan. Panduan ini harus disampaikan juga ke personel lapangan.

- Hindari kaca terbentur satu sama lain atau terkena benda keras, terutama sisi tepi. Hal ini dapat menimbulkan pecah tepi atau gompal (*chipping*) dan kekuatan kaca akan berkurang.

Penanganan Spesifik:

- Selalu gunakan sarung tangan bersih untuk menghindari akumulasi sidik jari di sisi *coating*. Pastikan tangan tidak kotor jika memutuskan untuk tidak memakai sarung tangan.
- Hindari kaca terkena benda tajam, karena goresan adalah jenis cacat permanen.
- Pada lokasi pemasangan, apabila *frame* telah terpasang sebelum kaca, pastikan seluruh tepian *frame* tidak memiliki paku atau sekrup yang menonjol, ataupun bongkahan material konstruksi yang bersifat tajam.

4. PASCA PEMASANGAN

- Jangan memberikan tanda coretan di kaca, terutama sisi *coating*. Asahimas merekomendasikan penggunaan garis pembatas di sisi interior kaca, yaitu dengan cara menempelkannya pada *frame*, bukan permukaan kaca.



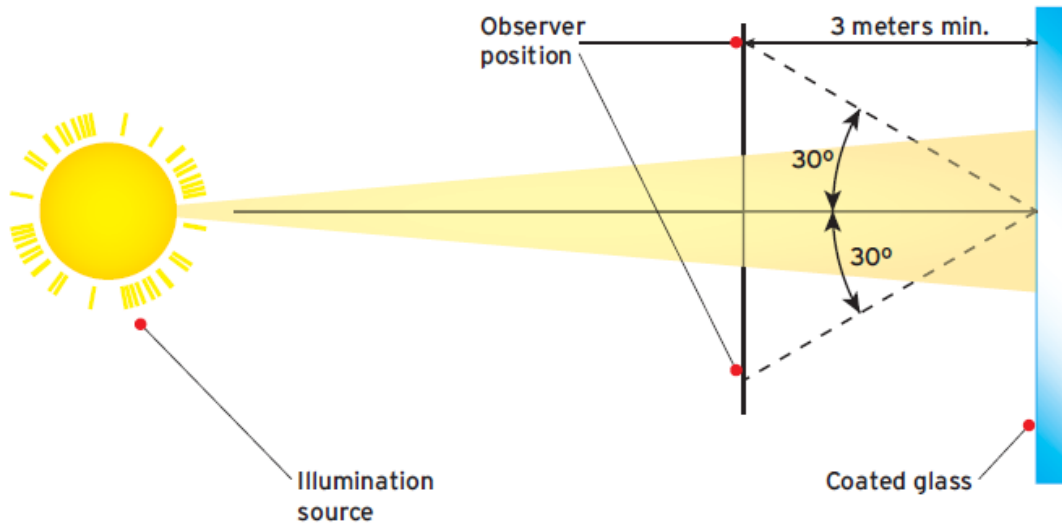
Gambar 4. Pembatas *warning* dipasang ke *frame* menggunakan selotip kertas.

- Hindari kaca terkena benda tajam, karena goresan (*scratch*) merupakan jenis cacat permanen.
- Lakukan pemetaan jenis dan intensitas noda, serta rencanakan metode dan waktu yang tepat untuk pembersihan. Hal ini penting untuk menghindari noda mengeras hingga sulit dibersihkan.

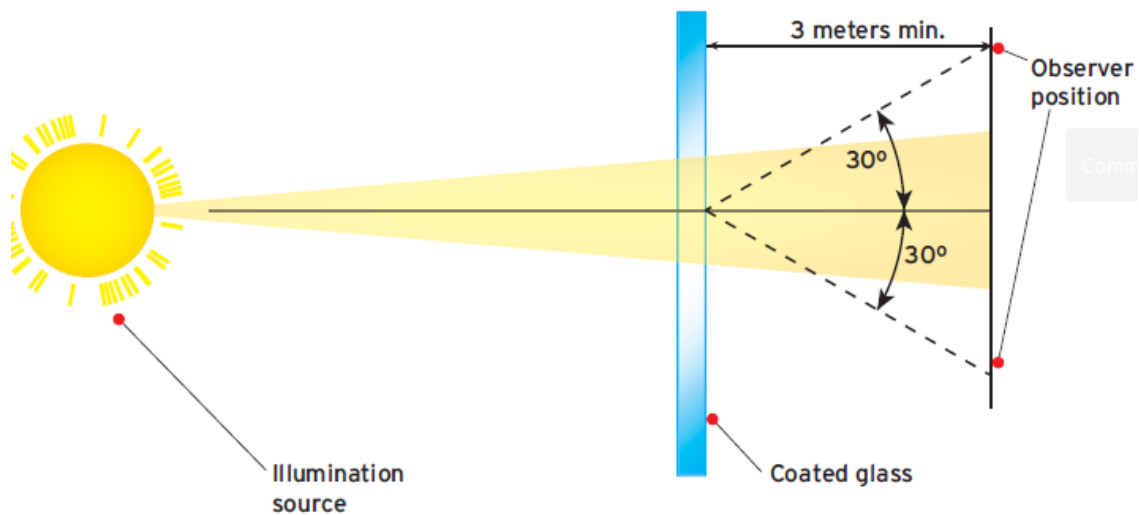
5. PANDUAN PEMERIKSAAN UMUM

5.1. Area Vision

Pada jarak 3 meter terhadap sumber cahaya yang seragam, penampilan kaca dapat terlihat sedikit variasi warna, baik transmisi dan refleksi. Hal tersebut normal dan dapat diterima.



Gambar 5. Pengecekan Refleksi



Gambar 6. Pengecekan Transmisi

5.2. Area Spandrel

Refleksi area *spandrel* dilihat pada jarak 4,5 meter dengan latar belakang seragam dan dengan kondisi pencahayaan alami. Warna dan refleksi dapat sedikit bervariasi pada jarak ini. *Pinholes* dan goresan diizinkan apabila tidak mudah terlihat ketika melakukan dengan metode pengecekan ini.

5.3. Pinholes pada Vision Glazing

Pinholes yang terlihat dari jarak 3 meter dan berdiameter hingga 3mm dapat diterima. *Pinholes* dengan diameter lebih dari 3mm tidak dapat diterima.

5.4. Goresan pada Vision Glazing

Goresan yang terlihat dari jarak 3 meter dan Panjang hingga 75mm dapat diterima. Goresan dengan panjang lebih dari 75mm tidak dapat diterima.